

**ANALISIS TINGKAT LITERASI INFORMASI MODERASI
BERAGAMA MAHASISWA DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YULVINA

NIM. 200503089

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2025**

**ANALISIS TINGKAT LITERASI INFORMASI MODERASI
BERAGAMA MAHASISWA DI UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beben Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

YULVINA
NIM. 200503089

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

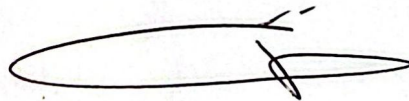
Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing,



Ruslan, M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

Skripsi

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar- Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu/09 Juli 2025

13 Muharam 1447 H

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



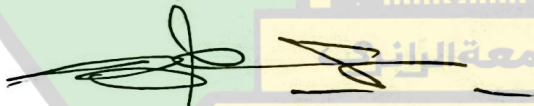
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



Siti Aminah, SIP., M.MLS.
NUPN. 9920113333

Penguji I



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Penguji II



Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam-Banda
Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Yulvina
NIM : 200503089
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Informasi Moderasi Beragama
Mahasiswa Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Banda Aceh, 12 Juli 2025

Yang menyatakan,



AR - RANIR Yulvina

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat dan taufik serta hidayah-Nya dan shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau, yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti telah selesai membuat skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Literas Informasi Moderasi Beragama Mahasiswa Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis data. Namun dosen pembimbing selalu memberi arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Di samping itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para wakil dekan dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan dan seluruh jajarannya.
3. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS, yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing peneliti selama ini.

4. Kepada sahabat-sahabat saya terutama Sarah Nadia A, Ahmad Zaki Abdilla, Cut Putri Nabila dan Monika yang telah banyak membantu penulis selama ini, terimakasih atas dedikasinya selama ini dan telah kebersamai penulis sampai detik ini.
5. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta saya yakni ayahanda Yusrizal dan ibunda wahyuni, yang dengan segala pengerbonan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah. Meski tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk saya. Doa motivasi, dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar sehingga penulis sampai di titik sekarang.
6. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya. Yaitu penulis sendiri, terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri sampai selesai studi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tulisan ini dapat dimanfaatkan bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Banda Aceh, 23 Juni 2025

Penulis,

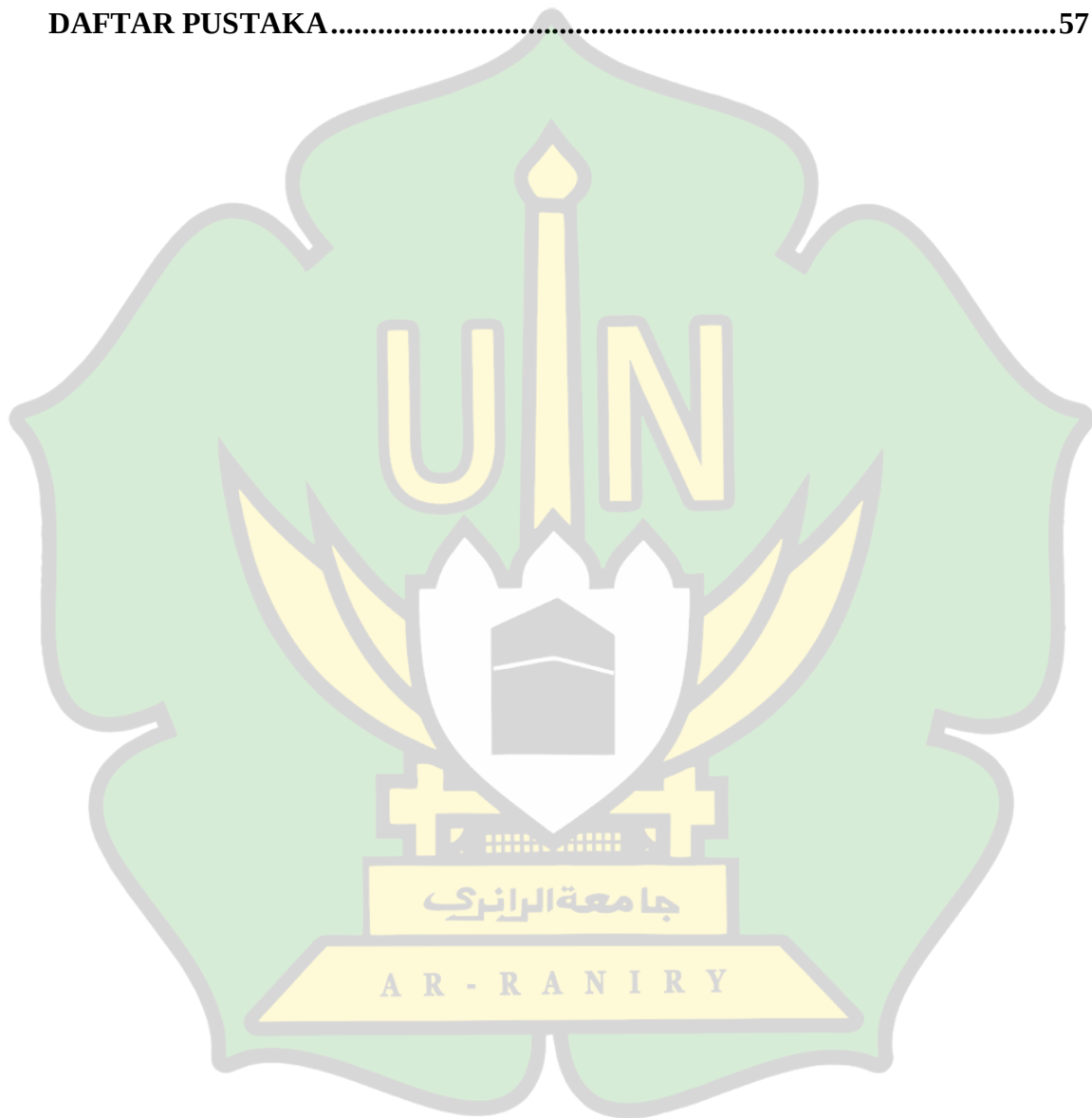
Yulvina

200503089

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Literasi Informasi	14
1. Definisi Literasi Informasi.....	14
2. Manfaat Literasi Informasi	15
3. Model Literasi Informasi	17
C. Moderasi Beragama.....	20
1. Konsep moderasi beragama	20
2. Sikap Moderasi Beragama	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Uji Validitas Dan Reabilitas	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	37
HASIL PENELTIAN	37
A. Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	37
B. Hasil Penelitian	40

C. Pembahasan	53
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas	40
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas	41
Tabel 4.3 Mengidentifikasi mengenai sumber informasi yang dapat dipercaya tentang moderasi beragama dan toleransi antar umat	42
Tabel 4.4 Menemukan informasi mengenai komitmen kebangsaan dalam konteks beragama	43
Tabel 4.5 Mengenali informasi yang keliru atau berpotensi menyesatkan mengenai isu-isu agama yang bisa menyebabkan konflik.	43
Tabel 4.6 Mengeksplorasi berbagai sumber informasi dalam memahami moderasi beragama dan pentingnya toleransi.....	44
Tabel 4.7 Mencari informasi dari berbagai jalur/sumber tentang ajaran yang mendorong anti kekerasan dalam berbagai agama	45
Tabel 4.8 Berusaha mencari tahu lebih banyak tentang latar belakang sosial dan budaya masing-masing agama untuk mendukung sikap saling menghargai	45
Tabel 4.9 Memilih informasi yang sesuai untuk memahami moderasi beragama dan komitmen kepada bangsa	46
Tabel 4.10 Cenderung memilih informasi yang memberikan perspektif/pandangan beragama dan seimbang mengenai agama	46
Tabel 4.11 Menilai kualitas informasi tentang moderasi beragama sebelum mepercayainya dan menyebarkannya.	47
Tabel 4.12 Mengorganisasi informasi yang didapatkan tentang moderasi beragama dan nilai-nilai kebangsaan.	48
Tabel 4.13 Mencatat poin-poin penting dari informasi yang dibaca mengenai toleransi antar agama dan pembelajaran perdamaian	48
Tabel 4.14 Menyajikan informasi tentang moderasi beragama dan pentingnya komitmen kebangsaan kepada teman-teman dengan jelas	49
Tabel 4.15 Berbagi informasi mengenai nilai-nilai toleransi dan penerapan moderasi	

beragama melalui media sosial.....	49
Tabel 4.16 Dapat menilai efektivitas informasi yang digunakan dalam mendukung moderasi dan mengurangi potensi konflik.....	49
Tabel 4.17 Sering mengevaluasi dampak dari penyebaran informasi tentang toleransi antar agama di lingkungan.....	50
Tabel 4.18 Menerapkan pengetahuan tentang moderasi beragama dan nilai-nilai toleransi toleransi dalam kehidupan.....	51
Tabel 4.19 Berusaha menunjukan sikap positif dan berkomitmen terhadap kerukunan antar umat beragama dalam interaksi sosial.....	52
Tabel 4.20 Hasil Skor Rata-Rata Indikator Literasi Informasi moderasi beragama...	52



DAFTAR LAMPIRAN

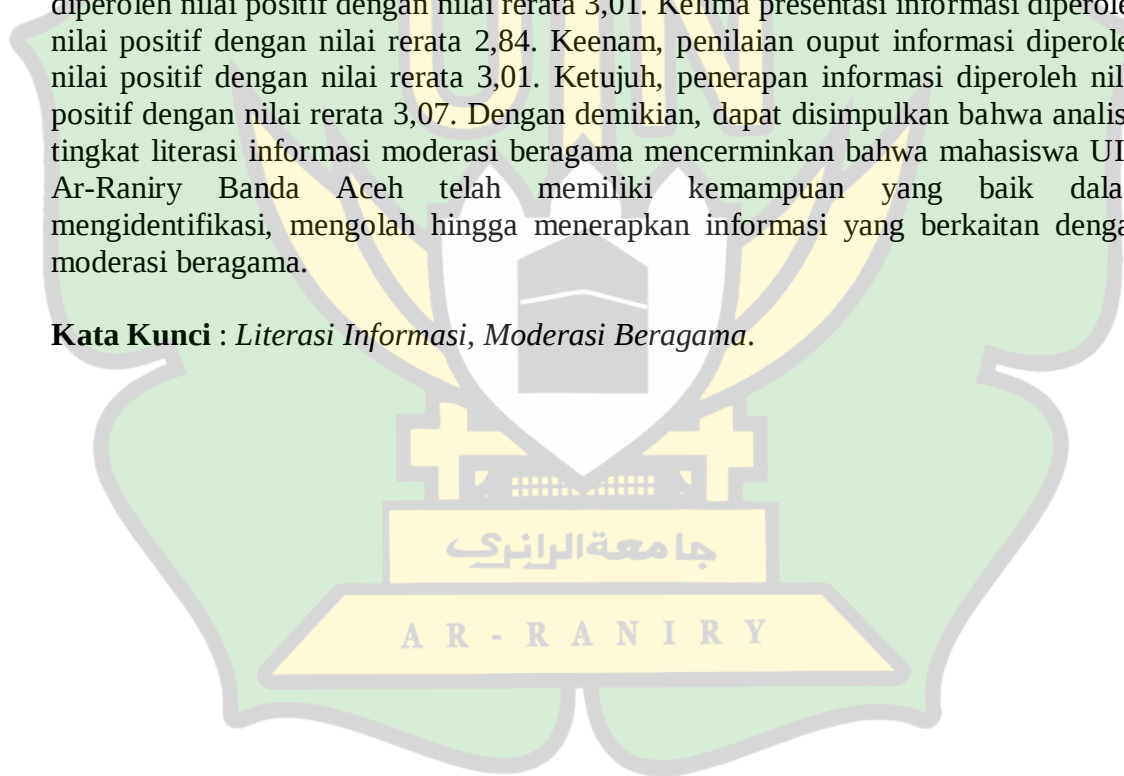
- Lampiran 1 : Angket Penelitian
- Lampiran 2 : Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 3 : Hasil Penelitian
- Lampiran 4 : Data Mentah Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Tingkat Literasi Informasi Moderasi Beragama Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana tingkat literasi informasi moderasi beragama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi informasi moderasi beragama pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah mengikuti program moderasi Beragam yang berjumlah 50 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis tingkat literasi informasi moderasi beragama di peroleh nilai 2,99. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa analisis “Positif” hal ini didasari dari nilai rerata ketujuh indikator literasi informasi yaitu: pertama indentifikasi informasi diperoleh nilai positif dengan nilai rerata 2,96. Kedua, eksplorasi informasi diperoleh nilai positif dengan rerata 3,01. Ketiga, seleksi diperoleh nilai positif dengan nilai rerata 3,07. Keempat, organisasi informasi diperoleh nilai positif dengan nilai rerata 3,01. Kelima presentasi informasi diperoleh nilai positif dengan nilai rerata 2,84. Keenam, penilaian output informasi diperoleh nilai positif dengan nilai rerata 3,01. Ketujuh, penerapan informasi diperoleh nilai positif dengan nilai rerata 3,07. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat literasi informasi moderasi beragama mencerminkan bahwa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, mengolah hingga menerapkan informasi yang berkaitan dengan moderasi beragama.

Kata Kunci : *Literasi Informasi, Moderasi Beragama.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini penyebarannya begitu cepat melalui berbagai media terutama media elektronik. Penyebarluasan ini terjadi sangat cepat terutama melalui media sosial. Tidak semua informasi yang disebar dan diterima oleh masyarakat tersebut benar. Perkembangan teknologi digital, seperti media sosial dan situs berita online, telah mengubah cara kita mengakses dan menyebarkan informasi. Sebelumnya, sumber informasi konvensional seperti buku dan televisi lebih dominan, namun dengan adanya internet, pencarian informasi dapat dilakukan secara cepat dan instan. Kebiasaan ini mendorong kebutuhan akan informasi yang selalu relevan dan terbaru. Walaupun mempermudah interaksi dan penyebaran informasi, tantangan seperti berita palsu mulai muncul. Untuk menghadapinya, literasi informasi menjadi sangat penting agar pengguna dapat lebih bijak dalam memilah informasi di era yang terus berubah. Pentingnya literasi informasi akan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkan serta menilai kredibilitas dan keandalan sumber tersebut. Kemampuan ini menjadi semakin krusial dalam menangani berbagai masalah informasi, mulai dari berita bohong hingga data yang belum terverifikasi.¹

Penerimaan penyebarluasan penyebaran informasi yang diterima masyarakat kadang kala tidak diketahui secara benar dan sering menyebarluaskan informasi

¹ Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 4.2 (2008), 34–44.

bohong maka untuk menghadapi segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan keahlian dalam mengelola informasi di perlukan literasi informasi. Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan dan kenapa kita membutuhkan informasi, mengetahui dimana seseorang tersebut dapat menemukan dan bagaimana mengevaluasinya, serta dapat menggunakan dan mengkomunikasikan sesuai etika.² Kemampuan mencari dan menemukan informasi menjadi faktor pendukung yang penting dan semacam fasilitas untuk belajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Seseorang dapat dikatakan mampu mencari informasi dengan baik apabila ia dapat menentukan topik dari kebutuhan informasinya dan mengetahui sumber-sumber informasi untuk memperoleh informasi tersebut seperti di internet maupun berupa jurnal elektronik.

Literasi informasi menjadi sangat penting di era informasi sekarang ini, di tengah beragam pilihan informasi yang tersedia. Teknologi informasi membuat informasi begitu mudah untuk diakses dan digunakan, tetapi kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi hanya akan diperoleh jika pencari informasi memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Kecenderungan era digital mendorong semua pengguna informasi menyadari akan pentingnya keterlibatan dan partisipasinya sehingga mengarahkan kita semua untuk senantiasa memahami seluk-beluk informasi. Pada akhirnya, segala kebutuhan informasi yang diinginkan benar-benar diperoleh secara maksimal, efisien dan berkualitas.³

² Sukaesih dan Asep Saeful. R, "Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjajaran," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 1, no. 1 (2013): 3, Diakses 12 Maret 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9612/4322>

³ Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi,"

Informasi yang kita terima saat ini sangat beragam, termasuk informasi tentang agama. Ketepatan pencarian informasi keagamaan sangat berpengaruh pada cara kita memahami agama dan berinteraksi dengan pemeluk agama lain. Salah satu konsep penting yang sangat ini populer dalam pemahaman keagamaan adalah moderasi beragama. Konsep ini mengajarkan kita untuk bersikap toleran, saling menghormati, dan menghargai perbedaan dalam beragama.

Moderasi beragama menurut Azyumardi Azra adalah nilai kebaikan yang memotivasi terbentuknya sosial politik dan keseimbangan antara kehidupan pribadi, keluarga, sosial, dan masyarakat. Untuk memahami konsep moderasi, Azra kerap menyebut Islam Wasathiyah (middle path) ini memotivasi kaum muslim berperilaku inklusif, terbuka, moderat, akomodatif serta toleran terhadap penganut agama, kelompok budaya, atau kelompok lain yang memiliki ideologi politik yang berbeda.⁴

Era globalisasi dan digitalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap tatanan sosial masyarakat, termasuk nilai-nilai yang dianut. Salah satu dampak yang cukup memprihatinkan adalah melemahnya sikap saling menghormati dan toleransi antar kelompok, khususnya umat beragama. Kondisi ini jelas bertentangan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian dan keberagaman.⁵

Moderasi beragama menurut Abdurrahman Wahid (Gus Dur) adalah sebuah konsep yang dapat membangun sikap toleransi dan kerukunan dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Toleransi merupakan sebab atau akibat

Jurnal ADABIYA 12, no. 22 (Februari 2010): 64.

⁴ Azyumardi Azra, *Moderasi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

⁵ Sri Yunanto, *Islam Moderat vs Islam Radikal: Dinamika Politik Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2018), hlm.90

dari interaksi sosial yang erat dalam suatu masyarakat. Sedangkan menurut Azyumardi Azra, moderasi beragama merupakan nilai baik yang memotivasi terbentuknya kebijakan sosial dan keseimbangan dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, dan komunitas. Untuk memahami konsep moderasi, beliau menjelaskan bahwa moderat menghimbau umat Islam untuk bersikap inklusif, terbuka, moderat, dan akomodatif, serta mendorong orang lain yang berbeda agama, kelompok budaya, atau ideologi politik yang berbeda untuk bersikap toleran.⁶

Dengan adanya konflik- konflik agama yang terjadi dan segala kondisi yang beragam pula yang dapat menyebabkan perpecahan, memberikan tamparan keras bagi wajah Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia tengah gencar nya dalam mewujudkan islam moderat, khususnya dalam dunia pendidikan. UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal ini dengan jelas dan tegas menyatakan bahwa Pancasila adalah ideologi yang melandasi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, termasuk pendidikan Islam.⁷

Literasi informasi dan moderasi beragama memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung, terutama dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter individu, dalam Keterampilan evaluasi dalam literasi informasi mengajarkan individu untuk menilai sumber informasi secara kritis, yang sangat penting dalam memahami

⁶ Azyumardi Azra, *Moderasi Islam di Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2020), hal. 5

⁷ Undang- Undang NO.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2

berbagai pandangan dan ajaran agama secara seimbang dan terbuka yang terkait dengan moderasi beragama.

UIN Ar-Raniry sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam terkemuka di Aceh telah mengambil inisiatif yang patut diapresiasi dengan menyelenggarakan berbagai program diseminasi pengetahuan, keahlian, dan kompetensi terkait moderasi beragama. Upaya ini sejalan dengan pentingnya moderasi beragama dalam menjaga kerukunan umat beragama dan membangun masyarakat yang harmonis.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terkait literasi informasi moderasi beragama Mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, ditemukan fakta bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang konsep moderasi beragama, baik dari segi teori maupun praktik. Beberapa mahasiswa mungkin lebih cenderung memahami moderasi beragama hanya dalam konteks normatif, sementara yang lain mungkin belum benar-benar memahami prinsip-prinsip dasar dari moderasi beragama itu sendiri. UIN Ar-raniry juga telah menyelenggarakan workshop moderasi beragama bagi mahasiswa. Dengan demikian keahlian literasi informasi mahasiswa dalam memahami dan menelusuri konsep-konsep yang terkait dengan moderasi beragama sangatlah penting.

Penelitian ini menjadi penting untuk di lakukan karna akan diperoleh sejauh mana tingkat Informasi mahasiswa dalam memahami menelusuri dan mengevaluasi informasi moderasi beragama. Di samping itu penelitian ini jugak diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang bahwasanya mahasiswa terhadap inplementasi moderasi

beragama di UIN Ar-raniry.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan meneliti lebih jauh dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Informasi Moderasi Beragama Mahasiswa Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat literasi keagamaan dan moderasi beragama di lingkungan akademik

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana tingkat literasi informasi moderasi beragama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi informasi moderasi beragama di kalangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan dan bahan penerapan ilmu menyangkut literasi informasi dan moderasi beragama.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi, khususnya UIN Ar-Raniry, untuk mengembangkan program-program yang bertujuan

meningkatkan literasi informasi dan pemahaman moderasi beragama di kalangan mahasiswa. Misalnya, perpustakaan dapat merancang program pelatihan literasi informasi yang lebih terarah, atau fakultas dapat mengintegrasikan pendidikan literasi informasi dan moderasi beragama ke dalam kurikulum.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

1) Literasi informasi

Literasi informasi adalah kemampuan individu untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi secara efektif. Di era digital, di mana informasi begitu mudah diakses, kemampuan ini menjadi semakin krusial. Literasi informasi tidak hanya tentang menemukan informasi, tetapi juga tentang memahami, menilai, dan menggunakan informasi tersebut secara bijak. Dengan memiliki literasi informasi yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih baik, memecahkan masalah dengan lebih efektif, serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Literasi informasi adalah kemampuan (ability) dan keahlian (skill) yang dimiliki oleh individu atau pengguna (user) dalam sebuah proses panjang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan segala informasi yang dibutuhkan dan kemudian dijadikan sumber dalam memecahkan masalah yang dihadapi.⁵ Literasi informasi juga diartikan sebagai kesadaran akan kebutuhan informasi seseorang, mengidentifikasi, pengaksesan

secara efektif efisien, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi secara legal ke dalam pengetahuan dan mengkomunikasikan informasi tersebut. Dengan kemampuan ini akan mendukung perkembangan pembelajaran sepanjang hayat/long life education.⁸

2) Moderasi Beragama

Secara bahasa moderasi berasal dari bahasa latin moderation yang bermakna sedang-sedang saja yaitu tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Didalam KBBI, moderasi diartikan sebagai pengurangan kekerasan dan penghindaran ekstremitas. Moderasi dikaitkan dengan sikap atau perilaku untuk tidak ekstrem baik ekstrem kanan (radikal) maupun ekstrem kiri (liberal).⁹

Moderasi beragama adalah sikap dan perilaku yang mengambil jalan tengah, mengedepankan keadilan, dan menghindari ekstrem dalam beragama. Hal ini mencerminkan cara seseorang dalam menghargai perbedaan agama, ras, suku, budaya, adat, dan etnis dengan toleransi tinggi, demi menjaga kesatuan umat beragama dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Moderasi beragama ini merupakan yang di kemukakan oleh kementerian agama RI moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil dan tidak ekstrem dalam beragama Moderasi harus dipahami dan ditumbuh kembangkan sebagai komitmen bersama untuk menjaga keseimbangan yang paripurna, di mana setiap warga masyarakat, apapun suku, etnis, budaya, agama dan pilihan politiknya

⁸ Lasa Hs, Kamus Kepustakawanan Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 190.

⁹ Umar Al Faruq Dan Dwi Noviani, Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme Di Lembaga Pendidikan, Jurnal Taujih , Vol. 14, No. 01, 2021, hlm 64.

saling mendengarkan satu sama lain serta saling belajar melatih kemampuan mengelola dan mengatasi perbedaan di antara mereka. Moderasi beragama menjadi sebuah keniscayaan yang harus diimplementasikan oleh seluruh kementerian/ lembaga, bahkan kementerian Agama sebagai leading sektornya. Maka perlu upaya-upaya untuk mempertahankan praktik moderasi beragama ini agar tetap menjadi karakter khas beragama di Indonesia.¹⁰

3) Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, kelembagaannya dapat berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi, atau universitas. Pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, melakukan penelitian, dan mengabdikan diri kepada masyarakat dengan menjunjung nilai persatuan bangsa sehingga menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan kompeten.¹¹

Perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai sarana pendidikan dan pusat penyebaran informasi, yang mendukung peningkatan akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan cepat, tepat, dan akurat. Hal ini sesuai dengan UU No. 43 tahun 2007 pasal 14 ayat 3, yang mengharuskan perpustakaan mengembangkan layanan sesuai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring berkembangnya layanan online, jumlah pengguna perpustakaan pun semakin meningkat.

¹⁰ Iwan Romadhan Sitorus,” Moderasi Beragama : Wacana Dan Implementasi Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Indonesia”, dalam jurnal manthiq , nomor 2, (2022), hlm 228.

¹¹ Natasya Virgiana Leuwol, Dkk “Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep Dan Fakta” (Yayasan Kita Menulis), Hal. 14

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry tentang literasi informasi dan moderasi beragama bertujuan untuk memahami bagaimana keterampilan literasi informasi mendukung praktik moderasi beragama di kalangan mahasiswa. Fokus penelitian ini adalah pada cara mahasiswa mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi agama dari berbagai sumber seperti internet, media sosial, dan jurnal akademik, serta dampaknya terhadap pemahaman agama yang moderat dan toleran. Penelitian ini juga mengkaji peran pendidikan di UIN Ar-Raniry dalam membentuk sikap moderat dengan menekankan nilai toleransi dan perdamaian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya integrasi literasi informasi dalam pendidikan agama untuk menciptakan generasi yang bijak dalam menghadapi tantangan global tanpa mengabaikan moderasi beragama.

